

ABSTRAK
RIZKI WAHYU DARMAWAN, 2022
EVALUASI KETERLAMBATAN PROYEK DENGAN METODE PERT
**(STUDY KASUS : PROYEK REVITALISASI TERMINAL 2F BANDARA SOEKARNO-
HATTA)**

Pembimbing 1: Drs. Ir. SIGIT WINARTO, S. T., M. T.

Pembimbing 2: Ir. YOSEF CAHYO SETIANTO P, ST., MT., M. Eng

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja proyek revitalisasi terminal 2f bandara Soekarno - Hatta serta memberikan rekomendasi penjadwalan ulang atas pelaksanaan proyek tersebut. Penilaian kinerja proyek revitalisasi terminal 2f bandara Soekarno - Hatta dilakukan dengan menggunakan Earned Value Analysis (EVA), dan penjadwalan ulang durasi pelaksanaan pekerjaan proyek tersebut dilakukan dengan menggunakan metode Project Evaluation and Review Technique (PERT). Hasil penilaian kinerja proyek dengan menggunakan EVA menunjukkan bahwa pada bulan Juni 2019 hingga bulan September 2021 kinerja proyek kurang baik. Perbandingan antara estimasi nilai (value) pekerjaan fisik yang sebenarnya yang telah selesai dengan biaya total langsung maupun tidak langsung yang digunakan dalam rangka menyelesaikan proyek sesuai aktivitasnya (cost performance index) selama 1152 hari memiliki nilai kurang dari 1. Selanjutnya, terdapat beberapa scenario untuk penyelesaian proyek apabila penjadwalan ulang atas durasi perencanaan yang dimulai dari bulan Februari 2019 hingga bulan April 2022, terhitung 1145 hari dengan biaya proyek Rp 884.494.055.000 dan dihasilkan nilai probabilitas penyelesaian proyek sebesar 77,04%. Nilai probabilitas tersebut sangat rendah dan diperlukan proses crashing untuk menaikkan nilai prbabilitas. Kemudian dilakukan crashing dan didapatkan durasi pekerjaan sebesar 1030 dengan biaya proyek sebesar Rp 900.564.751.555. dan diperoleh nilai probabilitas sebesar 99,98% dengan mempertimbangkan dan memaksimalkan semua hari wajib lembur sebagai hari efektif kerja proyek.

Kata Kunci: EVA, PERT, Penjadwalan Ulang, dan CRASHING

ABSTRAC

RIZKI WAHYU DARMAWAN, 2022

**EVALUATION OF PROJECT DELAY USING THE PERT METHOD
(CASE STUDY: TERMINAL 2F REVITALIZATION PROJECT SOEKARNO-HATTA
AIRPORT)**

Advisor: (1) Drs. Ir. SIGIT WINARTO, S. T., M. T.

(2) Ir. YOSEF CAHYO SETIANTO P, ST., MT., M. Eng

This research aims to evaluate of the performance of Revitalization Terminal 2F project at Seokarno-Hatta airport and provide recommendations for rescheduling the project implementation. The performance assessment of the Revitalization Terminal 2F Soekarno-Hatta airport was carried out using Earned Value Analysis (EVA) and rescheduling the duration of the project work was carried out by using the Project Evaluation and Review Technique (PERT) method. The results of the project assessment performance using EVA showed that from June 2019 to September 2021 the project performance was not good. The comparison between estimated value of the actual physical work that has been completed with the total direct and indirect costs used in complete the project according to it's activities (cost performance index) for 1152 days has a value of less than one (1). Furthermore, there are several scenarios for project completion if the rescheduling of the planning duration starting from February 2019 to April 2022, counting 1145 days with a project cost of IDR 884,494,055,00 and the resulting probability value od project completion is 77.04%. This probability value is very low and a crashing process is required to increase the probability value. Then, crashing was carried out and the work duration was 1030 with a project cost of IDR 900,564,751,555 and a probability value of 99.98% was obtained by considering and maximizing all mandatory overtime days as project work effective days.

Keywords: EVA, PERT, Rescheduling and CRASHING